

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

7

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021

# Belum Setahun, Jalan Pusingan Kembali Rusak

Jalan itu terbilang baru karena pembangunannya selesai pada akhir 2020 dan kerusakan terjadi sejak dua bulan terakhir.

ARMANSYAH

**K**UALITAS proyek pembangunan ruas jalan Dusun Pusingan, Desa Kualasekampung, Kecamatan Sragi, Lampung Selatan, patut dipertanyakan. Sebab, belum genap setahun, pembangunan dengan dana dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Lampung Selatan yang selesai akhir 2020 kini sudah rusak lagi.

Berdasarkan informasi dari laman <https://lpse.lampungprov.go.id/eproc4/evaluasi/13911121/pemangberkontrak>, pengerjaan proyek itu oleh CV Artha Jaya Konstruksi dengan anggaran Rp582,9 juta.

Hartati (35), warga setempat, mengatakan kerusakan jalan yang menghubungkan Dusun Pusingan dengan Dusun Sukarandek 1 itu mulai rusak sejak dua bulan terakhir. Padahal, jalan itu terbilang baru karena pembangunannya selesai

**KEMBALI RUSAK.** Sepeda motor melintasi ruas Jalan Dusun Pusingan, Desa Kualasekampung, Kecamatan Sragi, Lampung Selatan, Senin (10/5). Pembangunan jalan yang baru selesai di akhir 2020 kini sudah kembali rusak.

pada akhir 2020.

"Jalan sudah mulai bergelombang, Mas. Bahkan, ada beberapa titik badan jalan sudah berhubung dan aspalnya mulai terkelupas," kata dia, Senin (10/5).

Dia berharap pemerintah ataupun rekanan yang melaksanakan pembangunan jalan tersebut bisa memperbaiki kerusakan jalan tersebut. Sebab, jika ada pembiaran, kerusakan jalan akan semakin parah.

"Ya kalau tidak ada perbaikan, kerusakan jalan akan semakin parah. Apalagi menjelang panen padi yang akan tiba dalam dua pekan lagi, banyak kendaraan padi yang akan masuk yang bisa menambah kerusakan," katanya.

**Panjang 685 Meter**

Kepala Desa Kualasekampung Budi Warkoyo mengatakan pembangunan peningkatan jalan penghubung Dusun Pusingan dengan Sukarandek 1 itu pada Desember 2020. Adapun panjang ruas jalan itu 685 meter dari total 1.200 meter.

"Iya, memang sudah ada beberapa titik kerusakan. Keluhan masyarakat ini juga sudah kami laporkan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) pengujian konstruksi dan bangunan Kecamatan Sragi. Rekanan juga bersedia memperbaiki kerusakan jalan karena jalan ini masih dalam masa pemeliharaan," katanya. (D)

armansyah@lampungpost.co.id

